

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber, kemudian menjelaskan penelitian dalam bentuk deskripsi yang dijelaskan oleh penulis.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipakai untuk mengkaji kondisi objek alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen utama.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan gambaran (citra) yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif menggunakan teori-teori ilmiah sebagai bahan referensi dan diakhiri dengan penciptaan teori-teori baru. Hal ini sependapat dengan pendapat Sugiyono penelitian kualitatif memberikan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kognisi dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya ambigu atau ambigu, dan dengan demikian dapat muncul dalam bentuk hubungan acak atau interaktif, hipotesis atau teori setelah penyelidikan.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif memberikan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kognisi dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya ambigu atau ambigu, dan dengan demikian dapat muncul dalam bentuk hubungan acak atau interaktif, hipotesis atau teori setelah penyelidikan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, dan perilaku secara keseluruhan, dan dengan deskripsi lisan atau verbal.<sup>4</sup> Metode penelitian yang digunakan untuk menulis karya ini adalah metode penelitian lapangan untuk meneliti lebih dalam tema terkait.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di, MTs Manb'ul Ulum Jl. Raya Nalumsari No. 42 Desa Gondosari, Kecamatan Gebog,

---

<sup>1</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 6.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), 30.

<sup>3</sup>Tuti Nuriyati, Yusuf Falaq, and dkk, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (TEORI & APLIKASI)* (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2022), 120.

<sup>4</sup>Yusuf Falaq dan S.E Rusdini, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 94.

Kabupaten Kudus. MTs Manb'ul Ulum merupakan salah satu madrasah tsanawiyah swasta yang ada di Kudus.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan peneliti untuk menentukan subjek penelitian adalah dengan menyatakan maksud dan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas VIII MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus. Mereka memiliki peran penting dalam penelitian ini, karena penulis berfokus pada implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dikumpulkan.<sup>6</sup> Sumber data diambil, disatukan, dan diolah supaya membantu penelitian. Data dikumpulkan dan diperoleh dari berbagai sumber baik manusia maupun non-manusia. Data yang didapatkan dari manusia berasal dari informan yang memiliki pengetahuan tentang topik penelitian, sedangkan data non-manusia diperoleh dari sumber literatur. Peneliti menggunakan beberapa sumber bukti, yaitu data dasar (primer) dan data tambahan (sekunder), yaitu:

#### 1. Data Utama (Primer)

Data mendasar atau data mentah, membawa data ke sumbernya, kemudian membantu dan memberikan informasi. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi pada guru mata pelajaran IPS, kepala sekolah MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus dan pihak lain yang banyak tahu dan paham terkait tema penelitian.

#### 2. Data Pelengkap (Sekunder)

Bukti sekunder adalah bukti dari berbagai topik penelitian dan penelusuran informasi kepustakaan yang erat kaitannya dengan tema penelitian. Penulis mendapatkan referensi dari sumber-sumber tertulis. Penulis mendapatkan informasi dari buku, jurnal, artikel, dan literatur lain yang berhubungan dengan tema penelitian.

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28.

<sup>6</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), 32.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan oleh konteks, partisipan, dan jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi teknik yang sesuai dengan semua ini, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar mengarah pada pemahaman tentang fenomena sentral penelitian.<sup>7</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung untuk mengamati kegiatan dan aktivitas yang dikerjakan.<sup>8</sup> penggunaan observasi dalam kegiatan penelitian ini dirasakan sangat penting. Karena dengan melakukan observasi peneliti dapat menemukan informasi dan permasalahan pada objek penelitian sehingga dapat dijadikan kajian dalam penulisan.

Secara bahasa, mengamati berarti memperhatikan perhatian seseorang, yaitu mengamati apa yang sedang terjadi. Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan atau memeriksa suatu hal yang diamati.<sup>9</sup>

Observasi ini akan dilakukan secara langsung di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, mengamati implementasi dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran IPS di sekolah.

### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh komunikasi langsung dari sumbernya.<sup>10</sup> Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan dimungkinkan jika jumlah respondennya sedikit.

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif seringkali ditujukan untuk pemahaman yang mendalam tentang suatu peristiwa dan atau kegiatan subjek penelitian. Wawancara pada dasarnya adalah percakapan, tetapi percakapan dengan tujuan. Wawancara sangat penting dalam penelitian kualitatif karena banyak hal yang tidak dapat diamati secara langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, dan pengalaman responden/pelapor. Dengan demikian, wawancara dapat dilihat

---

<sup>7</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 208.

<sup>8</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 263.

<sup>9</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 209.

<sup>10</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 271.

sebagai cara untuk memahami atau masuk ke dalam perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan untuk menggali wawasan lebih dalam tentang kinerja guru IPS dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran IPS di sekolah.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni guru dan siswa yang memiliki perbedaan suku dan bahasa.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis atau tercetak dari peristiwa masa lalu, yang dapat berbentuk catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen. Literatur merupakan sumber data yang penting dalam analisis konseptual dan penelitian sejarah.<sup>11</sup>

Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang tidak ada pada saat observasi dan wawancara, selain untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti. Dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan siswa, data-data lembaga dan staff pengajaran.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian dilaksanakan untuk menunjukkan bahwa penelitian memang dilakukan dan data penelitian telah diverifikasi dengan menggunakan metode kualitatif. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk memverifikasi data dilakukan adalah kredibilitas, transferabilitas, dan reliabilitas, dan uji objektivitas, penjelasannya sebagai berikut:<sup>12</sup>

### 1. Kredibilitas

Melakukan uji kredibilitas atau uji kejujuran atas hasil riset yang ditulis oleh peneliti supaya hasil penelitian tidak rancu dan tidak tertukar antara penelitian penulis dengan tulisan akademis.

### 2. Transferabilitas

Keteralihan atau transferabilitas adalah fakta di luar penelitian kualitatif. Kebenaran dari luar membuktikan tingkat konsistensi dan hasil data moneter yang diperoleh dari posisi yang diambil.<sup>13</sup>

---

215. <sup>11</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*,

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia, 2007), 270.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 276.

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh seseorang dengan metode pemeriksaan yang sama dan hasil yang sama. Pemeriksaan latar belakang dilakukan dengan pengujian dari awal hingga akhir penyelidikan, atau manajer penyidik meninjau seluruh penyelidikan untuk memastikan bahwa penyelidikan betul-betul dilaksanakan.

### 4. Uji Objektivitas

Penelitian dilakukan dengan memverifikasi keakuratan data dan proses yang dilakukan oleh peneliti, yaitu jika hasil penelitiannya benar dan dapat diperhitungkan, maka dapat dikatakan bahwa karya ilmiah tersebut didasarkan pada pemenuhan syarat uji konfirmasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan atau upaya untuk mengubah data menjadi informasi baru sehingga karakteristiknya menjadi lebih mudah dipahami dan berguna dalam memecahkan masalah, terutama yang berkaitan dengan data yang berkaitan dengan penelitian.<sup>14</sup>

Analisis juga dapat didefinisikan sebagai suatu cara penyusunan klasifikasi ke dalam acuan data, kategori, dan unit deskripsi utama untuk mencari topik dan merumuskan hipotesis kerja untuk rekomendasi data.<sup>15</sup> Data yang dikumpulkan sebagai hasil kegiatan pengumpulan data barangkali terlalu kecil atau terlalu besar. Meskipun ada cukup data atau informasi yang perlu diolah atau diolah menjadi informasi yang bermanfaat. Peran analisis data dalam penelitian penting untuk dilakukan, data mentah yang dihasilkan disiapkan sedemikian rupa sehingga informasinya mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca nantinya.

Analisis data penelitian menerapkan analisis model interaksi Miles dan Huberman agar hasil penelitian dapat tersujud sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan pokok analisis ini melingkupi: pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan:

1. Pengumpulan Data Peneliti mengambil data secara langsung dilapangan untuk memperoleh informasi dan data yang valid.

---

<sup>14</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 304.

<sup>15</sup> M. Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 92.

2. Reduksi Data Peneliti meringkas serta memilah data yang didapat di lapangan yang dianggap penting dan menghilangkan data yang dianggap tidak menunjang penelitian, kemudian mencatatnya.
3. Penyajian Data Peneliti menyampaikan fakta dalam wujud deskripsi bacaan yang bersifat narasi, sehingga data dapat tertata dalam acuan hubungan yang gampang dimengerti.
4. *Conclusion* Data dan Pembuktian Kesimpulan yang didapat diawal masih bersifat sementara serta bisa berubah kapan saja apabila belum diketahui fakta yang menunjang menurut tingkat akumulasi fakta. Seumpama simpulan yang didapat diawal didukung melalui fakta, maka kesimpulan yang dikemukakan dianggap kredibel.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Husna Nasihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren* (Semarang: Formaci, 2017), 22.